

**BENTUK DAN FUNGSI KESANTUNAN BERBAHASA DALAM FILM  
ANIMASI “JUMBO” KARYA RYAN ADRIANDHY DAN WIDYA  
ARIFIAN TY**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat/Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi PBSI



Oleh:

**ARINDA NADZWA**

NPM: 2214040054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi Oleh:

**ARINDA NADZWA**

NPM: 2214040054

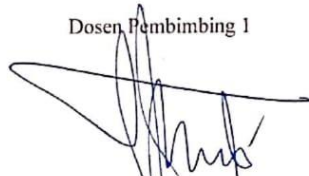
Judul:

**BENTUK DAN FUNGSI KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DIALOG  
FILM ANIMASI JUMBO KARYA RYAN ADRIANDHY DAN WIDYA  
ARIFIANTY**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI  
FKIP UN PGRI Kediri

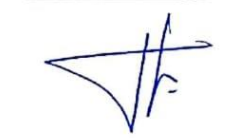
Tanggal: 30 Juni 2026

Dosen Pembimbing 1



**Dr. Andri Pitova, M.Pd.**  
NIDN.0012076701

Dosen Pembimbing 2



**Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.**  
NIDN.0731038605

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Oleh:  
**ARINDA NADZWA**  
NPM: 2214040054

Judul:  
**BENTUK DAN FUNGSI KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DIALOG  
FILM ANIMASI JUMBO KARYA RYAN ADRIANDHY DAN WIDYA  
ARIFIANITY**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 21 Juli 2026

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd**  
NIDN. 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Arinda Nadzwa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl.lahir : Malang/ 19 Desember 2003  
Npm : 2214040054  
Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2026

Yang menyatakan



Arinda Nadzwa

NPM.2214040054

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Moto:

Sebab jika bukan karena bentangan rahmat Allah yang memungkinkan langkah, mungkin ketabahan ini sudah lama patah dan memilih menyerah pada lelah.

Persembahan:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta takdir indah yang senantiasa menuntun langkah ini. Doa-doa yang dipanjatkan dalam sunyi, tanpa disadari telah dikabulkan satu demi satu oleh-Nya. Atas izin dan ridho-Nya pula, lembar skripsi ini dapat diselesaikan dengan utuh. Skripsi ini penulis persembahkan dengan segenap ketulusan hati untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Mama, ungkapan rasa terima kasih terdalam penulis haturkan atas segala limpahan cinta kasih, bimbingan, dan dukungan tanpa batas yang tiada pernah putus. Terima kasih atas doa dan ridho yang selalu menjadi lentera penunjuk arah dalam mewujudkan setiap impian. Teruntuk Ayah, lelaki hebat yang senantiasa bekerja keras demi masa depan, terima kasih telah menjadi teman diskusi terbaik dan mengajarkan arti keberanian. Terima kasih telah memercayai kemampuan penulis untuk membungkam setiap keraguan yang memandang sebelah mata. Teruntuk Mama, wanita mulia pemilik ketulusan tertinggi. Terima kasih karena berkat beliau, penulis dapat mengenal arti kesabaran yang sesungguhnya. Mama adalah sosok panutan terbaik sepanjang masa, dan berkat untaian doa tulus yang selalu Mama panjatkan, proses hidup penulis senantiasa dikelilingi oleh hal-hal baik. Ketahuilah, bukan penulis yang hebat, melainkan didikan serta doa Ayah dan Mama yang mampu membentuk jiwa ini tumbuh menjadi sebaik-baiknya manusia. Menjadi anak pertama yang dididik dan tumbuh beriringan bersama Ayah dan Mama adalah sebuah kebanggaan terbesar yang tidak akan pernah bisa digantikan

oleh apa pun. Takdir terindah dalam hidup adalah dilahirkan di tengah keluarga ini. Terima kasih untuk segalanya, Ayah, Mama.

2. Adik Tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, serta untaian doa baik yang selalu mengalir. Terima kasih telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Perdebatan kecil yang sesekali hadir justru menjadi bumbu hangat yang mendewasakan. Penulis sangat menyayaimu. Semoga setiap untaian doa, usaha, dan mimpi-mimpi indah yang tengah dirajut oleh adik tersayang senantiasa diijabah, dimudahkan, dan diwujudkan oleh Allah SWT ke dalam takdir yang paling indah.
3. Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah berjalan beriringan, saling menguatkan, dan menjadi bagian penting dari lembaran kisah yang takkan terlupakan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berteduh untuk berbagi tawa di kala penat, serta pengingat untuk tetap bertahan di kala semangat mulai meredup. Kebersamaan dalam melewati pasang surut dinamika perkuliahan hingga mencapai titik ini adalah hadiah yang sangat berharga. Semoga kesuksesan, keberkahan, dan kebahagiaan selalu memeluk langkah kaki masing-masing di masa depan

## ABSTRAK

**Arinda Nadzwa** Bentuk dan Fungsi Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Film Animasi “Jumbo” Karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianty, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

**Kata kunci:** kesantunan berbahasa, pragmatik, bentuk Leech, fungsi Chaer, film Jumbo.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman kesantunan berbahasa sejak dini, khususnya melalui media tontonan anak seperti film animasi. Film animasi Jumbo karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianty merupakan salah satu media kontemporer yang kaya akan interaksi sosial, namun pola penggunaan bentuk dan fungsi kesantunannya perlu dikaji secara ilmiah untuk mengetahui kontribusi edukatifnya bagi audiens anak-anak. Hal tersebut mendasari pentingnya analisis pragmatik terhadap tuturan para tokoh dalam film tersebut.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk kesantunan berbahasa berdasarkan teori Leech dalam dialog film animasi Jumbo karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianty? (2) Bagaimanakah fungsi kesantunan berbahasa berdasarkan teori Chaer dalam dialog film animasi Jumbo karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianty?

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian dialog antar-tokoh dalam film animasi Jumbo. Penelitian dilaksanakan menggunakan instrumen berupa tabulasi data, pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat melalui observasi non-partisipan, sedangkan analisis data menerapkan model mengalir (*flow model*) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi teori. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ditemukan 287 data bentuk kesantunan berbahasa yang mencakup enam maksim Leech, yaitu maksim kebijaksanaan (55 data), kedermawanan (31 data), pujian (37 data), kerendahan hati (37 data), kesepakatan (87 data), dan kesimpatian (40 data), dengan maksim kesepakatan sebagai bentuk yang paling dominan digunakan oleh para tokoh. (2) Ditemukan 254 data fungsi kesantunan berbahasa berdasarkan teori Chaer meliputi fungsi deklaratif (48 data), interogatif (150 data), imperatif (32 data), meminta maaf (10 data), dan mengkritik (14 data), dengan fungsi interogatif sebagai fungsi yang paling dominan muncul dalam interaksi antar-tokoh.

Penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi orang tua dan pendidik agar menggunakan film animasi Jumbo sebagai media alternatif dalam menanamkan karakter berbahasa santun kepada anak. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dari sudut pandang pragmatik yang lebih luas, seperti analisis implikatur atau pelanggaran prinsip kesantunan pada objek media digital yang berbeda.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

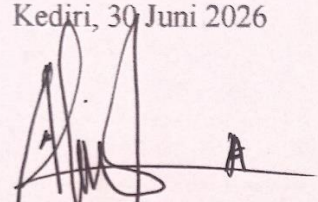
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas dorongan dan motivasi yang tak henti-hentinya kepada seluruh mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sekaligus dosen pembimbing dua. Terima kasih atas arahan, bimbingan yang sangat berharga, serta kesabaran dalam mengoreksi setiap detail penelitian penulis.
4. Dr. Andri Pitoyo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing satu, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian telah membimbing serta memberikan motivasi yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Teristimewa, dengan segenap hati, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat, setiap doa yang tak pernah putus, dan cinta abadi yang menjadi pilar terkuat dalam hidup penulis. Ibu, engkau adalah tempat penulis mencurahkan segala keluh kesah dan menemukan kekuatan kembali. Bapak, engkau adalah sosok tangguh yang tak pernah lelah

memberikan dukungan dan semangat di setiap langkah. Doa-doa luar biasa kalian senantiasa menjadi penerang dan penguat di setiap perjalanan hidup penulis.

6. Saudariku tersayang, yang cinta tulus dan dukungan setianya selalu menjadi energi yang tak ternilai bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan, atas kebersamaan, tawa, diskusi, serta semangat saling menguatkan yang dilewati bersama dari awal masa perkuliahan hingga titik akhir penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, besar harapan agar skripsi ini tidak hanya menjadi prasyarat kelulusan akademis, melainkan juga dapat memberikan sumbangsih nyata bagi perkembangan ilmu pragmatik, khususnya dalam kajian kesantunan berbahasa. Diharapkan pula karya ini dapat menjadi referensi pendukung bagi peneliti selanjutnya, serta mampu membuka kesadaran Masyarakat khususnya orang tua dan pendidik mengenai pentingnya pemanfaatan media animasi yang edukatif demi membentuk karakter dan kesantunan berbahasa pada anak. Semoga seluruh gagasan yang tertuang di dalam lembar-lembar ini membawa manfaat yang luas bagi dunia pendidikan, meskipun keberadaannya hanya ibarat setitik air di tengah samudra yang luas.

Kediri, 30 Juni 2026



Arinda Nadzwa  
NPM. 2214040054

## DAFTAR ISI

|                                      |                              |
|--------------------------------------|------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....          | <b>i</b>                     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....      | Error! Bookmark not defined. |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....       | Error! Bookmark not defined. |
| <b>PERNYATAAN</b> .....              | Error! Bookmark not defined. |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....    | <b>v</b>                     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | <b>vii</b>                   |
| <b>PRAKATA</b> .....                 | <b>viiviii</b>               |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | <b>x</b>                     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....            | <b>xiii</b>                  |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....            | <b>xiv</b>                   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....         | <b>xv</b>                    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....       | <b>1</b>                     |
| A. Latar Belakang .....              | 1                            |
| B. Fokus Penelitian .....            | 7                            |
| C. Rumusan Masalah .....             | 8                            |
| D. Tujuan Penelitian .....           | 8                            |
| E. Manfaat Penelitian .....          | 9                            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....   | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu ..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Definisi Oprasional Konsep.....   | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pragmatik .....                   | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Kesantunan Berbahasa .....        | Error! Bookmark not defined. |

|                                                                                                                 |                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| 3. Bentuk Kesantunan Berbahasa .....                                                                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4. Fungsi Kesantunan Berbahasa .....                                                                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5. Film Animasi Jumbo.....                                                                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Alur Berpikir.....                                                                                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Pendekatan Penelitian .....                                                                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Jenis Penelitian .....                                                                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                                                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Tempat Penelitian .....                                                                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Waktu Penelitian.....                                                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Data dan Sumber Data .....                                                                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Data.....                                                                                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Sumber Data .....                                                                                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Prosedur Pengumpulan Data .....                                                                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| E. Teknik Analisis Data.....                                                                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| F. Pengecekan Keabsahan Data.....                                                                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                                                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Deskripsi Bentuk Kesantunan Berbahasa Dalam Film Animasi “Jumbo” Karya Ryan Adriandhy Dan Widya Arifianty... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Maksim Kebijaksanaan.....                                                                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Maksim Kedermawanan .....                                                                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3. Maksim Pujian .....                                                                                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|                                                                                                                 |                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| 4. Maksim Kerendahan Hati .....                                                                                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5. Maksim Kesepakatan.....                                                                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 6. Makim Kesimpatian.....                                                                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Deskripsi Bentuk Kesantunan Berbahasa Dalam Film Animasi “Jumbo” Karya Ryan Adriandhy Dan Widya Arifianty... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Fungsi Menyatakan (Deklaratif).....                                                                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Fungsi Menanyakan (Integratif) .....                                                                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3. Fungsi Memerintah (Imperatif) .....                                                                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4. Fungsi Meminta Maaf.....                                                                                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....                                                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 1. Bentuk kesantunan berbahasa .....                                                                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Fungsi kesantunan berbahasa.....                                                                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....</b>                                                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Simpulan.....                                                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Implikasi .....                                                                                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Saran .....                                                                                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                     | <b>270</b>                          |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.2 Tabulasi Bentuk Kesantunan Berbahasa**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.3 Tabulasi Fungsi Kesantunan Berbahasa **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Tabulasi Bentuk Kesantunan Berbahasa**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Tabulasi Fungsi Kesantunan Berbahasa **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR BAGAN

|                                           |                                     |
|-------------------------------------------|-------------------------------------|
| Bagan 2.1 Alur Berpikir .....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Bagan 3.1 Prosedur Pengumpulan Data ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Bagan 3.2 Teknis Analisis Data .....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                         |                                     |
|-----------------------------------------|-------------------------------------|
| Lampiran 1 Transkrip Film .....         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 2 Sinopsis Film Jumbo .....    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi verbal yang terjadi dalam interaksi antarmanusia pada hakikatnya merupakan serangkaian tindak tutur yang memiliki tujuan tertentu. Menurut Rachman (2015) teori tindak tutur pertama kali dicetuskan oleh Austin (1956) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Searle (1969) dengan premis bahwa setiap komunikasi verbal mengandung tindak tutur di dalamnya. Searle berpendapat bahwa komunikasi bukan sekadar pertukaran ujaran, lambang, atau kalimat, melainkan sebuah aktivitas yang menghasilkan produk konkret berupa perilaku tindak tutur. Dalam perspektif pragmatik, tindak tutur dipahami sebagai bentuk perbuatan dari interaksi verbal yang dipengaruhi oleh faktor verbal dan nonverbal agar makna dapat dipahami dengan tepat Siddiq dalam Rachman (2015).

Rachman (2015) menjelaskan bahwa terdapat tiga bentuk tindakan yang diwujudkan oleh seorang penutur dalam sebuah peristiwa tutur, yaitu: Tindak Lokusi, yakni tindak tutur untuk menyatakan sesuatu dalam arti "mengatakan" sesuatu dengan makna linguistik yang sesuai dengan isi tata bahasa. Tindak Ilokusi, yakni tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi sosial tertentu, yang mana penutur melakukan sesuatu melalui ucapannya. Tindak Perlokusi, yakni tindak tutur yang pengutarannya dimaksudkan untuk memberikan pengaruh atau efek tertentu daya ubah kepada mitra tutur.

Fenomena tindak tutur ilokusi yang mencakup fungsi representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif inilah yang menjadi landasan utama dalam menganalisis dialog pada Film Animasi Jumbo karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianty. Penggunaan tuturan dalam film tersebut bukan sekadar rangkaian kata, melainkan representasi tindakan yang mengandung nilai kesantunan yang sengaja dikonstruksi oleh pengarang untuk menyampaikan pesan kepada audiens.

Fenomena tindak tutur dalam realitas sosial saat ini menunjukkan pergeseran budaya berkomunikasi yang sangat dinamis, setiap individu dituntut

untuk memiliki keterampilan pragmatis dalam berinteraksi. Menurut Rachman (2015) tindak ilokusi merupakan fenomena sentral dalam komunikasi karena setiap tuturan yang dihasilkan penutur selalu membawa beban maksud dan fungsi sosial tertentu.

Di tengah maraknya interaksi sosial yang sering kali mengabaikan kesantunan, penggunaan tindak tutur yang tepat menjadi instrumen penting untuk menghindari distorsi makna dan konflik antarpersonal. Sejalan dengan pandangan Rachman (2015) sebuah tuturan tidak dapat dilepaskan dari konteks waktu dan tempat tindak itu terjadi, sehingga fenomena ketidaksantunan yang sering muncul saat ini umumnya disebabkan oleh kegagalan penutur dalam mempertimbangkan hubungan antara penutur dan mitra tutur. Realitas ini menuntut adanya contoh-contoh representasi komunikasi yang baik, salah satunya melalui media hiburan yang edukatif.

Dalam dinamika interaksi sosial kontemporer, penggunaan tindak tutur yang tepat menjadi kunci utama dalam menjaga keharmonisan hubungan antarindividu. Namun, fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan adanya kecenderungan pengabaian terhadap nilai-nilai kesantunan dalam bertutur kata, yang sering kali memicu konflik dan polarisasi di ruang publik. Menurut Zamzani dkk. (2015) kesantunan dalam tindak tutur bukan sekadar masalah teknis kebahasaan, melainkan cerminan dari martabat dan bentuk penghargaan terhadap lawan tutur yang sangat dipengaruhi oleh norma serta nilai budaya yang berlaku.

Fenomena ketidaksantunan yang marak terjadi saat ini mencerminkan kegagalan penutur dalam mengelola maksud ilokusinya, sehingga tuturan yang dihasilkan sering kali dirasakan sebagai ancaman terhadap harga diri orang lain. Hal ini mempertegas bahwa di tengah arus komunikasi yang semakin terbuka, pemahaman mengenai strategi tindak tutur yang santun sangat diperlukan sebagai alat kontrol sosial untuk memitigasi dampak negatif dari tuturan yang tidak terkontrol.

Dalam ranah komunikasi audiovisual, media film menjadi instrumen yang sangat krusial, karena film banyak sekali menyampaikan mengenai gambaran tentang refleksi pada dunia nyata Setyanto (2015). Fenomena tindak tutur dalam

film tidak muncul secara acak, melainkan melalui proses kreatif yang meniru dinamika sosial, sehingga tuturan di dalamnya memiliki kekuatan untuk memengaruhi persepsi audiens. Wujud sebuah pesan yang disampaikan melalui film berbentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat yang membuat sudut pandang tertentu terhadap penikmatnya Widayanti (2019).

Penggunaan bahasa dalam film memungkinkan terjadinya eksplorasi mendalam terhadap bentuk-bentuk kesantunan yang sering kali terabaikan dalam interaksi nyata, namun menjadi sangat jelas maknanya ketika ditampilkan dalam skenario yang terarah. Sebagai sebuah media massa, film memiliki jangkauan luas untuk menyebarkan pesan-pesan tertentu, tuturan yang dihasilkan para tokohnya menjadi representasi dari nilai-nilai pragmatis yang ingin disampaikan oleh pembuat film kepada masyarakat. Dengan demikian, film bukan sekadar tontonan, melainkan wujud nyata dari pesan-pesan lingual yang mengandung fungsi sosial dan potensi perlokusi yang besar bagi penontonnya.

Eksistensi karya sinematik dalam ranah komunikasi modern tidak sekadar dipandang sebagai media hiburan, melainkan telah bertransformasi menjadi ruang dialektika yang merekam beragam realitas sosial melalui bahasa. Menurut Wibowo (2014) film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya. Kekuatan narasi dalam media ini memungkinkan terjadinya transfer nilai yang sangat persuasif karena setiap adegan mampu menghidupkan kembali konteks komunikasi yang kompleks ke dalam bentuk audiovisual yang mudah dicerna.

Sejalan dengan hal tersebut, Pratista (2015) menekankan bahwa film merupakan sebuah sistem yang padu, elemen naratif seperti dialog dan tindakan tokoh saling berkaitan erat untuk membentuk satu kesatuan maksud yang ingin ditanamkan kepada audiens. Melalui skenario yang terstruktur, film mampu mengemas realitas sosial ke dalam bingkai artistik yang tidak hanya memanjakan mata, tetapi juga memberikan bobot pesan yang mendalam bagi setiap penikmatnya.

Pemilihan film animasi Jumbo sebagai sumber data utama dalam penelitian ini didasari oleh signifikansi karyanya yang luar biasa dalam industri kreatif Indonesia. Virgian (2025) mencatat bahwa Jumbo berhasil menjadi film animasi Indonesia terlaris sepanjang masa dan menempati posisi film terlaris kedua pada tahun 2025 dengan total penonton mencapai 10.233.002 orang. Angka capaian yang fantastis ini menunjukkan bahwa film Jumbo memiliki pengaruh masif bagi masyarakat luas. Keunggulan film ini tidak hanya terletak pada kualitas visualnya yang dikerjakan secara manual tanpa bantuan AI generatif, tetapi juga pada perannya sebagai sarana edukasi yang efektif bagi penonton anak-anak. Di tengah tantangan krisis etika berkomunikasi saat ini, film Jumbo hadir sebagai model interaksi simbolik yang dapat membantu pembentukan karakter generasi mendatang melalui representasi tutur kata yang santun.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang membedakannya dengan kajian-kajian sebelumnya. Fokus penelitian ditekankan pada bagaimana prinsip kesantunan dikonstruksi dalam media animasi yang bersifat instruksional, sehingga dapat menjadi panduan praktis dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga martabat melalui bahasa sejak usia dini.

Penelitian terkait dengan kesantunan telah dilakukan oleh Yono (2021) yang berjudul "Kesantunan Berbahasa Siswa SMP Melalui Media Sosial WhatsApp: Kajian Pragmatik". Penelitian ini bertujuan menyoroti bagaimana siswa mematuhi dan melanggar prinsip-prinsip bentuk kesantunan berbahasa saat berkomunikasi dengan teman sebaya maupun individu yang lebih tua, memfokuskan pada bentuk kesantunan berbahsa, dengan landasan teoretis dari prinsip sopan santun maksim kedermawanan dalam kajian pragmatik.

Kedua penelitian memiliki persamaan mendasar, sama-sama berfokus pada analisis kesantunan berbahasa dalam interaksi komunikasi. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk mendeskripsikan wujud kesantunan yang ditemukan dalam objek kajian. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan mengkaji kesantunan dalam karya film animasi, sementara penelitian terdahulu mengkaji kesantunan dalam komunikasi fungsional sehari-hari melalui media sosial atau digital WhatsApp oleh siswa SMP.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki posisi strategis dan nilai kebaruan yang kuat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan mendasar pada kedalaman analisis penelitian terdahulu hanya membatasi kajiannya pada deskripsi bentuk kesantunan melalui media WhatsApp, sementara penelitian ini akan mengkaji tidak hanya bentuk kesantunan, tetapi juga fungsi kesantunan dalam film "Jumbo". Hal ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai maksud dan tujuan komunikatif para tokoh yang tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, konteks sosial dan media komunikasinya sangat berbeda.

Terkait dengan kesantunan telah dilakukan oleh Triana (2019), yang berjudul "Kesantunan Berbahasa pada Film Kartini Karya Hanung Bramantyo: Tinjauan Sosiopragmatik". Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan wujud-wujud kesantunan pada film Kartini dan menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi kesantunan tersebut. Hasil dari penelitian tentang kesantunan berbahasa pada film Kartini ini secara singkat menunjukkan dua hal utama. Film Kartini mengandung keenam maksim kesantunan Leech kebijakan, penerimaan, kemurahan, kerendahan hati, kecocokan, dan kesimpatian. Maksim yang paling dominan ditemukan adalah kebijakan dan kerendahan hati. Kesantunan berbahasa dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: status sosial, jarak sosial, perbedaan usia, dan lingkungan keraton budaya bangsawan Jawa.

Penelitian mengenai kesantunan berbahasa dalam film Kartini memiliki persamaan dengan penelitian ini, yang berjudul Bentuk dan Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Film Animasi "Jumbo", yaitu sama-sama menjadikan film sebagai objek kajian untuk menganalisis dialog antartokoh dengan fokus utama pada aspek kesantunan berbahasa. Kedua penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan wujud-wujud kesantunan yang ditemukan dalam tuturan film. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan, objek penelitian dalam dokumen adalah film drama sejarah berjudul Kartini karya Hanung Bramantyo, sementara penelitian penulis mengkaji film animasi "Jumbo".

Perbedaan genre ini juga membawa perbedaan dalam konteks yang dikaji. Penelitian Kartini secara spesifik meninjau kesantunan dari perspektif sosiopragmatik, yang sangat dipengaruhi oleh budaya Jawa dan lingkungan bangsawan atau keraton. Kesantunan dalam film tersebut didasari oleh faktor status sosial, jarak sosial, perbedaan usia, dan lingkungan keraton, termasuk adanya perbandingan bahasa dan budaya antara Jawa dengan Belanda. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan fokus pada film animasi kemungkinan memiliki latar konteks sosial dan budaya yang lebih umum atau modern.

Penelitian terdahulu cenderung berfokus pada wujud dan faktor kesantunan dalam latar budaya Jawa yang kental. Sedangkan penelitian yang akan dituju berfokus mengintegrasikan bentuk kesantunan dan fungsi kesantunan dalam konteks film animasi modern. Dengan menyertakan analisis fungsi, penelitian ini mampu menjelaskan kemanfaatan praktis dari sebuah kesantunan, bukan sekadar faktor penyebabnya.

Penelitian selanjutnya terkait dengan kesantunan telah dilakukan oleh Siti, dkk. (2021) dengan judul penelitian “Kesantunan Berbahasa dalam Film ‘Sejuta Sayang Untuknya’ Karya Herwin Novianto: Kajian Pragmatik”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan wujud pematuhan prinsip kesantunan yang direpresentasikan melalui tuturan antar tokoh dalam sebuah karya film drama. Berdasarkan hasil analisisnya, penelitian tersebut menunjukkan bahwa interaksi dalam film drama tersebut mengandung berbagai wujud pematuhan maksim kesantunan yang sangat dipengaruhi oleh kedekatan emosional tokoh. Kesimpulan penelitian yang akan dilakukan menegaskan bahwa penggunaan bahasa dalam film drama mampu menjadi potret nyata dari penerapan etika berkomunikasi dalam hubungan keluarga dan sosial.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan mendasar karena sama-sama berfokus pada kajian kesantunan berbahasa dalam konteks komunikasi lisan yang direpresentasikan dalam film sebagai objek materialnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pragmatik. Namun, terdapat keterbaruan dalam penelitian yang akan dilakukan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Hal yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu adalah bagaimana kesantunan dikonstruksi dalam

genre film animasi, yang secara estetika dan bahasa memiliki karakteristik berbeda dengan film drama *live-action*.

Penelitian terdahulu hanya terbatas pada pendeskripsian wujud pematuhan prinsip kesantunan dalam film drama. Penelitian yang akan dilakukan menawarkan analisis yang lebih komprehensif dengan menggabungkan dua pilar utama, yaitu bentuk dan fungsi bahasa, sehingga hasil penelitian ini tidak hanya menjadi potret etika berkomunikasi, tetapi juga mengungkap mekanisme fungsional bahasa dalam membangun narasi dan kesantunan dalam sebuah karya animasi.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada cakupan analisis yang lebih komprehensif, yakni tidak hanya membedah maksim kesantunan secara lebih lengkap, tetapi juga mendeskripsikan bentuk kebahasaan spesifik yang digunakan sebagai sarana edukasi bahasa santun bagi anak-anak. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah mengenai representasi kesantunan dalam media animasi yang hingga kini belum banyak dieksplorasi secara mendalam.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan kajian pada fenomena kesantunan berbahasa yang termanifestasi secara spesifik dalam tuturan atau dialog para tokoh pada Film Animasi “Jumbo” karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianty. Pembatasan objek kajian ini pada film animasi sebagai produk narasi yang terstruktur dan terencana sangat penting untuk menghasilkan analisis pragmatik yang mendalam. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini secara eksklusif tertuju pada dua aspek krusial yang saling terkait dalam kerangka teori pragmatik: aspek bentuk kesantunan berbahasa dan aspek fungsi kesantunan berbahasa.

Pada aspek bentuk kesantunan berbahasa menggunakan teori Leech (1993) yang meliputi 6 maksim: maksim kearifan, maksim kederawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Bentuk kesantunan ini merupakan realisasi verbal dari pilihan strategis penutur untuk mempertahankan muka mitra tutur, dan pemeriksaan cermat dilakukan terhadap aspek pilihan diksi termasuk leksikon halus dan penggunaan sapaan, struktur kalimat seperti penggunaan kalimat tidak langsung atau mitigasi, serta gaya bahasa

yang digunakan dalam merealisasikan strategi kesantunan tertentu. Dengan mendeskripsikan manifestasi verbal ini, penelitian akan memetakan ragam ekspresi kesantunan yang terdapat dalam wacana naratif film.

Aspek fungsi kesantunan berbahasa menggunakan teori Chaer (2010) yang meliputi 5 fungsi: fungsi menyatakan, fungsi menanyakan, fungsi memerintah, fungsi meminta maaf, fungsi mengkritik. Analisis fungsi ini menelisik peran tuturan santun dalam interaksi dialogis antar tokoh dengan berlandaskan pada kerangka tindak tutur.

Pemilihan Film Animasi “Jumbo” yang ditayangkan pada tanggal 31 Maret, sebagai korpus data didasarkan pada asumsi bahwa dialognya yang telah direncanakan merupakan sumber data yang otentik untuk analisis sistematis penerapan prinsip-prinsip pragmatik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk kesantunan berbahasa dalam film animasi “Jumbo” karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianti?
2. Bagaimanakah fungsi kesantunan berbahasa dalam film animasi “Jumbo” karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianti?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa dalam film animasi “Jumbo” karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianti
2. Mendeskripsikan fungsi kesantunan berbahasa dalam film animasi “Jumbo” karya Ryan Adriandhy dan Widya Arifianti

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu mengenai kesantunan berbahasa dalam konteks karya audiovisual, khususnya film animasi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan pragmatik mengenai bagaimana bentuk dan fungsi kesantunan berbahasa dikonstruksi secara sengaja dalam sebuah narasi media digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan materi edukasi karakter dan kesantunan berbahasa bagi anak-anak melalui media tontonan kontemporer.

### **2. Manfaat praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi mahasiswa, Mahasiswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mereka, baik dalam konteks akademis maupun non-akademis, dengan memahami pentingnya kesantunan dalam komunikasi. Mahasiswa juga dapat lebih sadar akan dampak dari kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa dalam interaksi sosial, yang dapat mempengaruhi hubungan antar individu di lingkungan kampus dan masyarakat.
2. Bagi guru dapat mengintegrasikan hasil penelitian ini dalam metode pengajaran, seperti diskusi atau analisis kasus, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang kesantunan berbahasa.
3. Bagi peneliti lebih lanjut: Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang kesantunan berbahasa di media sosial atau konteks komunikasi lainnya. Peneliti dapat memanfaatkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk merancang penelitian serupa, baik di platform media sosial yang berbeda maupun dalam konteks komunikasi yang

lain. Hasil penelitian ini dapat membuka peluang kolaborasi antara peneliti yang memiliki minat serupa, baik di dalam maupun di luar institusi, untuk mengkaji lebih dalam tentang fenomena kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abid, S. (2019). *Kesantunan berbahasa mahasiswa terhadap dosen di media sosial whatsapp. Dalam prosiding seminar nasional bulan bahasa (Semiba)*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1989. *Sosiologi bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, H. (2003). Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyasinda. 2014. *Pengertian sintaksis sintaksis, kata, frasa, klausa dan kalimat*.
- Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, *Social media: back to the roots and back to the future*, (Paris: ESCP Europe, 2010).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyanti, A. (2016). *The use of films as a media to teach pragmatics*. Journal of English Language Teaching and Linguistics, 1(2).
- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words*. Oxford University Press.
- Cahyani, D. N., & Rokhman, F. (2017). *Kesantunan berbahasa mahasiswa dalam berinteraksi di lingkungan Universitas Tidar: Kajian sosiopragmatik*. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(1).
- Erwin Jusuf Thaib, *Problematisasi dakwah di media sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 8.
- Fides, R. 2019. *Analisis kesantunan berbahasa dalam interaksi komunikasi guru dan siswa di smp Negeri 1 Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fraser, B. (1990). *Perspectives on politeness*. Journal of Pragmatics, 14(2), 219–236.
- Grice, H. P. (1975). *Logic and conversation*. Dalam P. Cole & J. Morgan (Eds.), *Syntax and Semantics 3: Speech Acts*. Academic Press.
- Kaswanti Purwo, B. (1990). *Pragmatik dan pengajaran bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Kanisius.

- Khoirunnisa, A. 2018. *Analisis tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam film "ayat-ayat cinta 2"*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi: Disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip pragmatik*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Levinson, S. C. (1997). *Pragmatics*. Cambridge University Press. (Karya asli diterbitkan 1983).
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage.
- Mahsun. (2014). *Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode, dan teknik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardianis, S.Pd. 2017. *Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi*. Diunggah oleh SY Sastra di id.scribd.com. <https://id.scribd.com/document/674778295/>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (Mengacu pada Lincoln, Y. S. & Guba, E. G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications).
- Moleong, J Lexy. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, LJ. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morris, C. (1938). *Foundations of the theory of signs*. University of Chicago Press
- Mulyadi. (2020). *Metode penelitian bahasa: Fenomena lingual, objek penelitian, data, dan sumber data*. Medan: USU Press.
- Nadar, F. X. (2016). *Pragmatik & penelitian pragmatik*. Graha Ilmu.

- Oktavianus, & Revita, I. (2013). *Kesantunan dalam bahasa Minangkabau*. Sukabina Press.
- Oktavia, D. R. (2019). *Analisis fungsi ilokusi dan perlokusi dalam iklan layanan masyarakat "mari berubah" di televisi*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Mengacu pada Leech, G. N. 1983. *Principles of Pragmatics*. London: Longman).
- Parker, F. (1986). *Linguistics for non-linguists*. Little, Brown and Company.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Handbook of research of effective advertising strategies in the social media age*, (Cambridge: IGI Global, 2016), hlm. 338.
- Pranowo. (2012). *Berbahasa santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, R. K. (2020). *Pragmatik: Konteks intralinguistik dan konteks ekstralinguistik*. Amara Books.
- Rohmadi, M. (2017). *Pragmatik: Teori dan analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rustono. 1999. *Realisasi kesantunan berbahasa dalam wacana lisan bahasa Jawa pada masyarakat tutur pedesaan di Jawa Timur: Kajian Pragmatik*. Malang: Universitas Negeri Malang. (Halaman 69-70).
- Saleh, M., Jahrir, A. S., & Fitri, S. (2020). *Keterampilan berbicara berbasis kesantunan berbahasa*. Makassar: CV Amanda Insan Ilmiah.
- Saifudin, A. 2018. *Pragmatik: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sallatu, Syafruddin. 2015. *Analisis kesantunan berbahasa dalam interaksi belajar mengajar di sekolah dasar*. Disertasi. Tidak Diterbitkan.
- Savitri, A. (2018). *Analisis wacana dan pragmatik dalam kajian bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Searle, J. R. (1969). *Speech acts: An essay in the philosophy of language*. Cambridge University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stubbs, M. (1983). *Discourse analysis: The sociolinguistic analysis of natural language*. University of Chicago Press.
- Tarigan, H. G. 1996. *Pengajaran pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Thomas, J. (1995). *Meaning in interaction: An Introduction to Pragmatics*. Longman.
- Utami, D., & Fatmawati. (2023). *Kesantunan berbahasa warganet di kolom komentar instagram @nadiemmakarim*. Jurnal Sinestesia, 13(1), 441. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/348>. Diakses pada tanggal Juli 2025
- Varinder Taprial dan Priya Kanwar, *Understanding social media*, (London: Ventus Publishing ApS, 2012), hlm. 8.
- Wijana, I. D. P. 1996. *Dasar-dasar pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). *Analisis kesantunan berbahasa warganet pada kolom komentar berita di media sosial facebook*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol 10 No 1.
- Yono, D. (2021). *Kesantunan berbahasa siswa smp melalui media sosial whatsapp: Kajian pragmatik*. Jurnal Ilmiah Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 2(6), 849. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.167>.
- Yule, George. Indah Fajar Wahyuni dan Rome Mustajab (penerjemah). 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

